

# JURNAL PENYESUAIAN PIUTANG

- [Koreksi Saldo Awal](#)
  - [Point Penting Penjurnalan](#)
  - [Contoh Kasus dan Jurnal](#)
- [Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan](#)
  - [Point Penting Penjurnalan](#)
  - [Contoh Kasus dan Jurnal](#)
- [Penghapusan Piutang](#)
  - [Point Penting Penjurnalan](#)
  - [Contoh Kasus dan Jurnal](#)

# Koreksi Saldo Awal

Transaksi “Koreksi Saldo Awal” digunakan untuk mencatat adanya kesalahan catat pada tahun anggaran lalu yang sudah berakhir dan sudah melalui proses audited. Khusus transaksi koreksi saldo awal, selalu dicatat pada tanggal 2 Januari tahun berjalan.

Koreksi Saldo Awal

# Point Penting Penjurnalan

## 1. Penomoran Dokumen pada SIPD:

**Format : No urut (4digit)/ JP-PIUTANG/ Koreksi Saldo Awal/OPD/Tahun**

**Contoh : 0001/JP-PIUTANG/ Koreksi Saldo Awal/Bapenda/2024**

## 2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

# Contoh Kasus dan Jurnal

## Kasus 1:

Tanggal 18 April 2024 diketahui bahwa Badan Pendapatan ada salah catat Piutang Pajak Hotel untuk TA 2023 yang sudah diaudited. Piutang yang benar adalah 300.000.000,00 tapi dicatat pada laporan audited sebesar Rp300.500.000,00 sehingga terdapat **kelebihan** pencatatan piutang sebesar Rp50.000,00. Hal ini menyebabkan kesalahan pencatatan akumulasi penyisihan piutang dimana akumulasi penyisihan piutang pada laporan audited 2023 sebesar Rp350.000,00 yang seharusnya sebesar Rp300.000,00 sehingga menyebabkan **kelebihan** pencatatan akumulasi penyisihan piutang sebesar Rp50.000,00.

## Jurnal 1:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
2 Januari 2024	3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	450.000.00	
	1.1.10.01.01.0006	Penyisihan Piutang Pajak Hotel	50.000,00	
	1.1.03.06.01.0001	Piutang Pajak Hotel		500.000.00

## Kasus 2:

Tanggal 30 Mei 2024 diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan ada salah catat Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan untuk TA 2023 yang sudah diaudited. Piutang yang benar adalah Rp43.000.000,00 tapi dicatat pada laporan audited sebesar Rp42.000.000,00 sehingga terdapat **kurang** pencatatan piutang sebesar Rp1.000.000,00. Hal ini menyebabkan kesalahan pencatatan akumulasi penyisihan piutang dimana akumulasi penyisihan piutang pada laporan audited 2023 sebesar Rp4.200.000,00 yang seharusnya sebesar Rp4.300.000,00 sehingga menyebabkan **kurang** pencatatan akumulasi penyisihan piutang sebesar Rp100.000,00

## Jurnal 2:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
---------	-----------	---------------	-------	--------

2 Januari 2024	1.1.04.01.02.0001	Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	1.000.000,00	
	1.1.10.01.02.0008	Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum- Pelayanan Persampahan/ Kebersihan		100.000,00
	3.1.01.01.01.0001	Ekuitas		900.000,00

# Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan

Transaksi "Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan" digunakan untuk mencatat sisa saldo akhir tahun berjalan. Khusus transaksi catat saldo akhir tahun berjalan, selalu dicatat pada tanggal 31 Desember tahun berjalan. Nilai yang dijurnal sebesar selisih sisa saldo akhir tahun berjalan (Tahun ke-n) dikurangi sisa saldo akhir tahun sebelumnya (Tahun ke n-1)

Catat Saldo Akhir Tahun Berjalan

# Point Penting Penjurnalan

## 1. Penomoran Dokumen pada SIPD:

**Format : No urut (4digit)/ JP-PIUTANG/ Catat Saldo Akhir/OPD/Tahun**

**Contoh : 0002/JP-PIUTANG/ Catat Saldo Akhir/Bapenda/2024**

## 2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

# Contoh Kasus dan Jurnal

## Kasus 1:

Badan Pendapatan mencatat Piutang Restoran dan Sejenisnya tahun 2023 sebesar Rp350.000.000,00, sedangkan tahun 2024 sebesar Rp300.000.000,00. **(Piutang tahun ini lebih kecil daripada piutang tahun lalu)**. Atas keterangan tersebut maka dihitung nilai yang akan dijurnal :

Nilai Jurnal = Saldo Akhir Tahun n-Sisa Saldo Akhir Tahun n-1

Nilai Jurnal = 300.000.000,00 - 350.000.000,00

**Nilai Jurnal = -50.000.000,00**

Berdasarkan pergerakan pokok piutang tersebut, maka terdapat pergerakan penyisihan piutang yaitu tahun 2023 sebesar Rp35.000.000,00 sedangkan tahun 2024 sebesar Rp30.000.000,00. **(Penyisihan Piutang tahun ini lebih kecil daripada penyisihan piutang tahun lalu)** Atas keterangan tersebut maka dihitung nilai yang akan dijurnal untuk penyisihan piutangnya:

Nilai Jurnal = Saldo Akhir Tahun n-Sisa Saldo Akhir Tahun n-1

Nilai Jurnal = 30.000.000,00 - 35.000.000,00

**Nilai Jurnal = -5.000.000,00**

## Jurnal 1 :

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
31 Desember 2024	7.1.01.07.01.0001	Pajak Restoran dan Sejenisnya-LO	50.000.000,00	
	1.1.10.01.01.0101	Penyisihan Piutang Pajak Restoran-Restoran dan Sejenisnya	5.000.000,00	
	1.1.03.07.01.0001	Piutang Pajak Restoran dan Sejenisnya		50.000.000,00

	8.1.07.04.12.0101	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Restoran-Pajak Restoran dan Sejenisnya		5.000.000,00
--	-------------------	---	--	--------------

## Kasus 2:

Dinas Perhubungan mencatat Piutang Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha tahun 2023 sebesar Rp198.000.000,00, sedangkan tahun 2024 sebesar Rp200.000.000,00.

**(Piutang tahun ini lebih besar daripada piutang tahun lalu)**. Atas keterangan tersebut maka dihitung nilai yang akan dijurnal :

Nilai Jurnal = Saldo Akhir Tahun n-Sisa Saldo Akhir Tahun n-1

Nilai Jurnal = 200.000.000,00 - 198.000.000,00

**Nilai Jurnal = 2.000.000,00**

Berdasarkan pergerakan pokok piutang tersebut, maka terdapat pergerakan penyisihan piutang yaitu tahun 2023 sebesar Rp19.800.000,00 sedangkan tahun 2024 sebesar Rp20.000.000,00.

**(Penyisihan Piutang tahun ini lebih besar daripada penyisihan piutang tahun lalu)** Atas keterangan tersebut maka dihitung nilai yang akan dijurnal untuk penyisihan piutangnya:

Nilai Jurnal = Saldo Akhir Tahun n-Sisa Saldo Akhir Tahun n-1

Nilai Jurnal = 20.000.000,00 - 19.800.000,00

**Nilai Jurnal = 200.000,00**

## Jurnal 2:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
3 Desember 2024	1.1.04.02.04.0002	Piutang Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha	2.000.000,00	
	8.1.07.02.02.0024	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Terminal-Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha	200.000,00	

	7.1.02.02.04.0002	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha-LO		2.000.000,00
	1.1.10.01.02.0046	Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha-Terminal-Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha		200.000,00

# Penghapusan Piutang

Transaksi “Hapus Piutang” digunakan untuk mencatat adanya penghapusan piutang atas piutang yang dicatat pada tahun anggaran lalu dan sudah melalui proses audited. Transaksi penghapusan piutang, selalu dicatat sesuai tanggal SK Penghapusan Piutang.

# Point Penting Penjurnalan

## 1. Penomoran Dokumen pada SIPD:

**Format : No urut (4digit)/ JP-PIUTANG/ Penghapusan Piutang/OPD/Tahun**

**Contoh : 0001/JP-PIUTANG/ Penghapusan Piutang/Bapenda/2024**

## 2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

# Contoh Kasus dan Jurnal

## Kasus 1 :

Tanggal 11 November 2024 diketahui terdapat SK Penghapusan Piutang Pajak Hotel pada Badan Pendapatan sebesar Rp500.000,00.

## Jurnal 1 :

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
11 November 2024	3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	450.000,00	
	1.1.10.01.01.0077	Penyisihan Piutang Pajak Hotel-Hotel	50.000,00	
	1.1.03.06.01.0001	Piutang Pajak Hotel		500.000,00